

BAB IV

METODE PENELITIAN

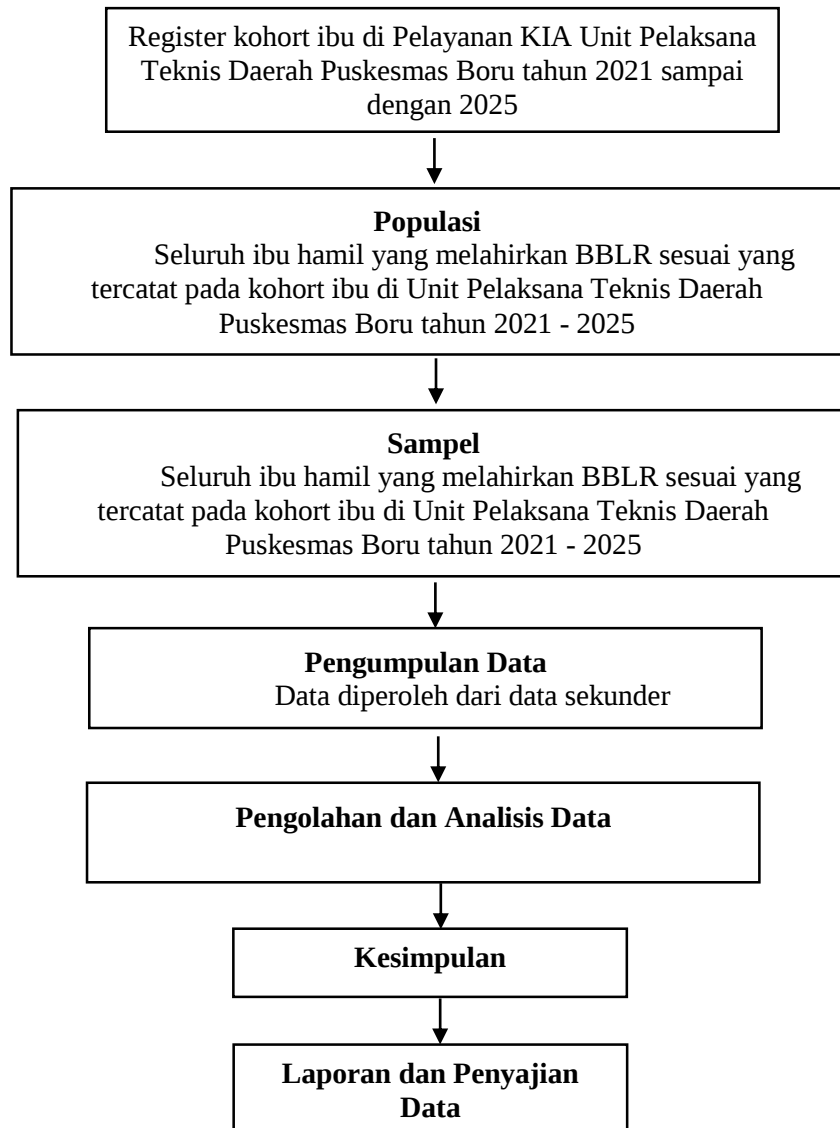
A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan *retrospektif*. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang digunakan untuk menggambarkan suatu keadaan yang objektif dimana data yang telah terkumpul sebagaimana adanya dan tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas. Pendekatan *retrospektif* adalah meneliti ke belakang dengan menggunakan data sekunder yang ada. Pada penelitian ini peneliti tidak melakukan tindak lanjut terhadap pengukuran yang dilakukan (Adiputra dkk., 2021). Penelitian ini tentang Gambaran Karakteristik Ibu yang Melahirkan Bayi BBLR pada Unit Pelaksana Teknis Daerah Puskesmas Boru Kabupaten Flores Timur Provinsi Nusa Tenggara Timur Tahun 2021 sampai dengan 2025.

B. Alur Penelitian

Sebelum melakukan penelitian, peneliti terlebih dahulu mengajukan *ethical clearance* dan mengurus ijin penelitian di Poltekkes Kemenkes Denpasar, kemudian peneliti mengurus ijin untuk melakukan penelitian di Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Flores Timur, selanjutnya peneliti mengajukan ijin penelitian ke Unit Pelaksana Teknis Daerah Puskesmas Boru, Kecamatan Wulanggitang, Kabupaten Flores Timur, Provinsi Nusa Tenggara Timur. Setelah ijin penelitian disetujui, peneliti melakukan pengumpulan data, pengolahan dan analisis data, serta melakukan interpretasi hasil penelitian.

Alur penelitian ini sebagai berikut :



Gambar 2 Alur Penelitian

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian dilakukan di Unit Pelaksana Teknis Daerah Puskesmas Boru, Kecamatan Wulanggitang, Kabupaten Flores Timur. Pertimbangan dipilihnya Unit Pelaksana Teknis Daerah Puskesmas Boru sebagai penelitian adalah karena

prevalensi BBLR pada Unit Pelaksana Teknis Daerah Puskesmas Boru tinggi yaitu 9,85 % melebihi target SPM kasus tahun 2025 yang ditetapkan yaitu sebesar 5,8%.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada Bulan Maret sampai April 2026.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu yang melahirkan bayi BBLR yang tercatat pada register kohort ibu pada Unit Pelaksana Teknis Daerah Puskesmas Boru, Kecamatan Wulanggintang, Kabupaten Flores Timur pada tahun 2021 sampai dengan 2025 yang berjumlah 98 orang.

2. Jumlah dan Besar Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel yang di ambil harus benar-benar mempersentasekan populasi (Sinaga, 2023). Sampel penelitian ini adalah ibu yang melahirkan bayi BBLR yang tercatat dalam register kohort ibu pada Unit Pelaksana Teknis Daerah Puskesmas Boru, Kecamatan Wulanggintang, Kabupaten Flores Timur pada tahun 2021 sampai dengan 2025 yang berjumlah 98 orang.

Kriteria inklusi :

- a. Ibu yang melahirkan bayi dengan BBLR (<2500 gram) di Unit Pelaksana Teknis Daerah Puskesmas Boru
- b. Ibu yang melahirkan pada periode tahun 2021 – 2025

c. Ibu yang tercatat sebagai penduduk wilayah kerja Unit Pelaksana Teknis Daerah Puskesmas Boru

Kriteria Eksklusi :

a. Data ibu atau bayi yang tidak lengkap dalam register kohort

3. Teknik pengambilan sampel

Penelitian ini menggunakan teknik *total sampling/sampling jenuh atau saturation sampling* adalah teknik pengambilan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel (Adiputra dkk., 2021). Dalam penelitian ini menggunakan semua populasi ibu hamil yang melahirkan BBLR dengan frekuensi yang tercatat dalam register kohort ibu pada Unit Pelaksana Teknis Daerah Puskesmas Boru, Kecamatan Wulanggitang, Kabupaten Flores Timur pada tahun 2021 sampai dengan 2025.

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data yang dikumpulkan

Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah *data sekunder*. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari dokumen, publikasi, intinya data yang diperoleh dalam bentuk jadi tidak membutuhkan lagi proses pengukuran secara langsung (Adiputra dkk., 2021). Penelitian ini menggunakan data sekunder yaitu data ibu yang melahirkan bayi BBLR yang diambil dari register kohort ibu yang ada di Puskesmas Boru.

2. Teknik pengumpulan data

a. Tahap persiapan

1) Peneliti mengajukan *ethical clearance* ke Komisi Etik Poltekes Kemenkes Denpasar. Komisi etik telah mengeluarkan surat kode etik dengan nomor DP.04.02/F.XXIV.26/388/2026

2) Peneliti mengurus surat ijin penelitian dari Direktur Poltekes kemenkes Denpasar untuk memohon ijin dilakukannya penelitian. Kampus Jurusan Kebidanan telah mengeluarkan surat permohonan ijin melaksanakan penelitian dengan nomor PP06.02/F.XXIV.14/0841/2026 yang ditujukan kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Flores Timur.

3) Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Kabupaten Flores Timur mengeluarkan surat rekomendasi ijin penelitian dengan nomor DPMPTSP.500.16.7.4/64/SKP/2026.

4) Peneliti meneruskan surat keterangan penelitian dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Kabupaten Flores Timur kepada Bagian Tata Usaha Unit Pelaksana Teknis Daerah Puskesmas Boru.

5) Peneliti mempersiapkan master tabel untuk hasil pengumpulan data

b. Tahap pelaksanaan

1) Peneliti melakukan penelusuran data dimulai dengan mengidentifikasi kelahiran BBLR tahun 2021 sampai dengan 2025

2) Peneliti mengumpulkan data ibu yang melahirkan BBLR tahun 2021 sampai dengan 2025.

3. Instrumen pengumpul data

Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan format pengumpulan data. Data diperoleh melalui pencatatan dan dokumentasi yang tersedia pada register kohort sesuai dengan variabel yang diteliti

yaitu umur, paritas, usia gestasi, jarak kehamilan, status gizi ibu (LiLA, Hb, dan IMT).

F. Pengolahan Dan Analisis Data

1. Pengolahan data

Setelah data dikumpulkan tahap selanjutnya adalah pengolahan data. Adapun tahap-tahap yang dilakukan dalam pengolahan data menurut Ariani, (2023) yaitu :

a. Editing

Setelah data sekunder terkumpul peneliti melakukan *editing* data dengan melakukan pengecekan terhadap data yang didapat memeriksa kembali data-data yang dikumpulkan untuk mengurangi kesalahan atau kekurangan data, sehingga data yang diperoleh lengkap, jelas dan relevan.

b. Coding

Coding merupakan kegiatan pemberian kode atau angka untuk memudahkan pengolahan data. Adapun coding dalam penelitian ini sebagai berikut:

- | | |
|-------------------------|---|
| 1) Pendidikan SD | 1 |
| 2) Pendidikan SMP | 2 |
| 3) Pendidikan SMA | 3 |
| 4) Pendidikan D3/S1 | 4 |
| 5) Pekerjaan IRT | 1 |
| 6) Pekerjaan Petani | 2 |
| 7) Pekerjaan ASN | 3 |
| 8) Umur Ibu < 20 tahun | 1 |
| 9) Umur Ibu 20-35 tahun | 2 |

- | | | |
|-----|--|---|
| 10) | Umur ibu >35 tahun | 3 |
| 11) | Paritas Primi (1) | 1 |
| 12) | Paritas Multi (2-4) | 2 |
| 13) | Paritas Grande (≥ 5) | 3 |
| 14) | Jarak Kehamilan 0 (tidak ada jarak) | 1 |
| 15) | Jarak Kehamilan < 2 tahun | 2 |
| 16) | Jarak Kehamilan 2-10 tahun | 3 |
| 17) | Jarak Kehamilan > 10 tahun | 4 |
| 18) | Usia Gestasi < 37 minggu | 1 |
| 19) | Usia Gestasi 37- 42 minggu | 2 |
| 20) | Usia Gestasi > 42 minggu | 3 |
| 21) | LiLA < 23,5 cm | 1 |
| 22) | LiLA $\geq 23,5$ cm | 2 |
| 23) | Kadar Hemoglobin | |
| | Anemia | 1 |
| | (jika Hb ibu pada TW I dan TW III <11 g/dL atau TW II <10,5 gr/dL) | |
| | Tidak anemia | 2 |
| | (jika Hb ibu pada TW I dan TW III ≥ 11 grdL atau TW II $\geq 10,5$ gr/dL) | |
| 24) | Indeks Massa Tubuh Kurang <18,5 | 1 |
| 25) | Indeks Massa Tubuh Normal 18,5-24,9 | 2 |
| 26) | Ideks Massa Tubuh Kelebihan 25-29,9 | 3 |
| 27) | Indeks Massa Tubuh Obesitas >30 | 4 |

c. *Entry data*

Setelah proses coding selesai, dilanjutkan dengan proses entry data. Semua data yang telah dikumpulkan dan diberi kode dimasukan ke dalam program komputer (SPSS) sehingga bisa diolah menjadi data yang diperlukan.

d. Cleaning

Cleaning data atau pembersihan data merupakan kegiatan untuk melakukan pengecekan kembali data yang sudah dientri dan dianalisis untuk mengetahui adanya kesalahan pada saat proses entri data. Apabila ada kesalahan maka data yang ada diperbaiki sehingga tidak mengganggu proses analisa.

2. Analisis data

Analisis data menggunakan analisis deskriptif dimana variabel penelitian ini adalah variabel tunggal jadi data dianalisis secara *univariate* dimana pada tahap ini dicari distribusi frekuensi serta persentase dari data yang telah dikumpulkan (Adiputra dkk, 2021).

Teknik Perhitungan persentase dengan analisis *univariate* adalah :

$$P = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

P : Persentase

f : Frekuensi masing-masing kategori

N : Jumlah total sampel

G. Etika Penelitian

Etika penelitian mencakup perilaku peneliti terhadap subyek penelitian serta sesuatu yang dihasilkan oleh peneliti bagi masyarakat (Adiputra dkk., 2021). Dalam

melakukan penelitian ini, peneliti memperhatikan penekanan masalah etika yang meliputi:

1. Tanpa nama (*Anonymity*)

Peneliti tidak mencantumkan nama responden pada lembar pengumpulan data.

2. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Kerahasiaan informasi yang telah dikumpulkan dari subjek dijamin kerahasiaanya. Hanya data tertentu yang disajikan atau dilaporkan pada hasil penelitian.

3. Asas kemanfaatan (*Benefience*)

Pada saat penelitian, peneliti menerapkan asas kemanfaatan (*benefit*), dengan menggunakan data register kohort secara bijaksana. Penelitian ini tidak menimbulkan kerugian atau resiko apapun bagi responden karena hanya menggunakan data sekunder tanpa kontak langsung dengan responden.